

## Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Dampaknya Terhadap Minat Belajar Siswa UPT SPF SD Kalukuang IV Kota Makassar

*Implementation of Independent Curriculum and Its Impact on Students' Learning Interests at UPT SPF SD Kalukuang IV Makassar City*

Cahyani Ayu Lestari<sup>1\*</sup>, Sundari Hamid<sup>2</sup>, Nurwidayanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

\*Correspondent author email: [nosucahyani@gmail.com](mailto:nosucahyani@gmail.com)

Diterima: 07 November 2024 / Disetujui: 30 Januari 2025

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Siswa kelas IV B di UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV menjadi subjek dalam penelitian ini, dengan jumlah partisipan dalam penelitian ini berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada subjek penelitian dan melakukan observasi pembelajaran di kelas serta dengan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka berdampak positif terhadap minat belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV. Minat belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka dapat dilihat melalui beberapa indikator kurikulum merdeka dan minat belajar itu sendiri. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara dengan banyaknya ungkapan yang mendukung terhadap implementasi kurikulum merdeka.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Minat Belajar, Siswa, Makassar

**Abstract.** This research was conducted to determine the impact of the independent curriculum on student learning interest in UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV Makassar City. This type of research is qualitative research with a case study design. Class IV B students at UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV were the subjects of this study, with the number of participants in this study amounting to 24 people. Data collection techniques use interviews with research subjects and observation of learning in class and with documentation. The results showed that the independent curriculum had a positive impact on students' interest in learning at UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV. Student learning interest in the application of the independent curriculum can be seen through several indicators of the independent curriculum and the interest in learning itself. This is evidenced by the results of observations and interviews with many expressions that support the implementation of the independent curriculum.

**Keywords:** Independent Curriculum, Learning Interest, Students, Makassar



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

### A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses kependidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Menurut Thaib, R. M., & Siswanto (2015), kurikulum merupakan jabaran materi-materi yang disajikan dalam pembelajaran, juga merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai sarana mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai panduan untuk pelaksanaan pengajaran diberbagai jenis dan tingkat pendidikan. Hal ini menunjukkan pentingnya kurikulum dalam proses pendidikan.

Jojo, A., & Sihotang, H. (2022), sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang sangat signifikan akibat dampak dari covid-19 yang menyebabkan aspek kehidupan berubah dan mengharuskan penyesuaian dengan cepat salah satunya dalam sistem pendidikan. Melihat fenomena tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, tentang penerapan kebijakan pendidikan darurat terhadap penyebaran infeksi virus corona. Surat edaran tersebut menjelaskan enam langkah strategis untuk melaksanakan kebijakan pendidikan diantaranya ujian nasional, proses belajar di rumah, ujian sekolah, kenaikan kelas, penerimaan peserta didik baru dan dana bantuan operasional. Menurut Jatira, Y., & Neviyarni, S. (2021) pembelajaran daring tidak dapat menghadirkan pembiasaan belajar yang baik bagi peserta didik, hal ini disebabkan

oleh beberapa faktor yang terjadi, mulai dari belum cakupnya guru dalam menghadapi suasana baru, menguasai teknologi, kondisi belajar dirumah peserta didik yang menimbulkan pembiasaan belajar yang tidak baik dalam proses belajar daring dan menimbulkan stress bagi peserta didik. Melihat learning loss ini, pemerintah melalui Kemendikbud R.I mengambil satu langkah kebijakan dalam dunia pendidikan yakni dengan membuat satu kurikulum yang dinilai cocok untuk diterapkan pada masa wabah pandemic covid-19 yakni kurikulum merdeka (Hasim, E. 2020).

Kurikulum merdeka memberikan guru keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Almarisi, A. 2023). Kelebihan dari kurikulum merdeka yaitu lebih memfokuskan pada pengetahuan esensial dan pengembangan peserta didik berdasarkan tahapan dan prosesnya (Almarisi, A. 2023). Kurikulum merdeka memberikan keuntungan bagi guru pada saat kegiatan belajar mengajar, guru dapat melaksanakan pengajaran sesuai penilaian terhadap jenjang capaian dan perkembangan peserta didik.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas IV B di UPT SPF SD Kalukuang IV pada Agustus 2023, kurikulum merdeka mulai digunakan disekolah tersebut pada bulan Juli 2023, terjadi perubahan proses pembelajaran dari kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka. Siswa telah terbiasa dengan proses pembelajaran kurikulum sebelumnya, sehingga ketika beralih ke kurikulum merdeka, mereka membutuhkan penyesuaian belajar. Guru sudah mulai menggunakan perangkat ajar dalam kurikulum merdeka namun masih beradaptasi dengan perangkat pembelajaran dari kurikulum yang baru digunakan, sehingga peserta didik tidak maksimal dalam belajar. Kurikulum merdeka memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Namun, karena kurikulum ini baru diterapkan minat belajar siswa tidak konsisten hal ini dikarenakan adanya perubahan-perubahan terhadap kurikulum, siswa yang belum terbiasa dengan proses pembelajaran kurikulum merdeka masih menyesuaikan diri terhadap gaya pembelajaran dan mengikuti metode pembelajaran yang baru.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV Kota Makassar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi Kurikulum Merdeka dan dampaknya terhadap minat belajar siswa di UPT SPF SD Kalukuang IV Kota Makassar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena spesifik yang terjadi di lokasi penelitian, sehingga dapat memahami dinamika penerapan kurikulum dalam konteks tertentu. Studi kasus memberikan peluang untuk mengungkap realitas kompleks yang mencakup perspektif guru, siswa, dan kepala sekolah.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan siswa sebagai informan utama untuk memahami pengalaman dan pandangan mereka tentang Kurikulum Merdeka. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas untuk memantau bagaimana strategi pembelajaran diterapkan serta bagaimana siswa merespons kurikulum tersebut. Selain itu, dokumen seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan hasil evaluasi siswa dianalisis untuk melengkapi data.

Analisis data dilakukan secara tematik dengan langkah-langkah reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi temuan. Validitas data dijaga melalui triangulasi metode, triangulasi sumber, dan member checking untuk memastikan keakuratan interpretasi data. Dengan pendekatan studi kasus ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang keberhasilan dan tantangan implementasi Kurikulum Merdeka serta dampaknya terhadap minat belajar siswa dalam konteks yang spesifik.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Kalukuang IV Kota Makassar. Siswa kelas IV B di UPT SPF SD Negeri kalukuang IV berjumlah 24 orang. Terdapat 10 siswa kelas IV B yang menjadi informan yang terdiri dari 6 orang siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan 4 orang siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Guru kelas IV B juga menjadi informan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait implementasi kurikulum merdeka dan dampaknya terhadap minat belajar siswa disekolah tersebut.

Penelitian ini memfokuskan pada Implementasi kurikulum merdeka dan dampaknya terhadap minat belajar siswa di UPT SPF SD Kalukuang IV.

### **Implementasi Kurikulum Merdeka**

Dalam penerapan kurikulum merdeka di UPT SPF SD Kalukuang IV dilaksanakan melalui konsep kurikulum merdeka yakni pengembangan soft skills dan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

a) Pengembangan soft skills dan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan P5 di kelas IV B UPT SPF SD Kalukuang IV telah terlaksana dengan baik. Kurikulum merdeka menjadikan siswa aktif dapat pembelajaran seperti melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Pembelajaran P5 sudah diterapkan secara optimal di UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV dengan mengangkat tema kearifan lokal. Melalui kegiatan ini siswa menjadi lebih kreatif, mandiri, percaya diri dan minat belajar siswa menjadi meningkat. berdiskusi dengan teman-teman dan berkolaborasi dengan baik dalam menyelesaikan proyek yang dikerjakan, mereka terlihat antusias dalam mengerjakan proyek sampai selesai. Ini menunjukkan proyek penguatan profil pelajar pancasila memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Saraswati *et al.*, (2022), pelaksanaan kegiatan P5 dapat menumbuhkan tingkat percaya diri terhadap siswa dalam berkarya, dapat meningkatkan potensi diri siswa dan dapat mengetahui minat bakat siswa pada suatu bidang. Kegiatan P5 juga membuat siswa menjadi lebih aktif karena siswa melakukan diskusi dengan teman-temannya mengenai proyek yang akan mereka tunjukkan. Selama pembelajaran berlangsung melalui pembelajaran P5 siswa aktif berpartisipasi dalam kelompok masing-masing. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan P5 di kelas IV B UPT SPF SD Kalukuang IV sudah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif yakni meningkatkan minat belajar dimana siswa menjadi lebih kreatif, mandiri, percaya diri dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

b) Fokus pada materi esensial, relevan, dan mendalam sehingga cukup waktu untuk membangun inovasi dan kreativitas siswa dalam mencapai kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi proses pembelajaran kurikulum merdeka yang dilaksanakan di kelas IV B UPT SPF SD Kalukuang IV dilaksanakan dengan baik. Guru telah menyiapkan modul ajar dalam bentuk buku cetak serta melakukan teknik pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan kolaboratif. Pentingnya minat belajar akan menentukan prestasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan penerapan yang baik dari kurikulum merdeka agar meningkatkan minat belajar siswa. Siswa yang aktif dalam pembelajaran memiliki minat belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi dipengaruhi oleh pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, pembelajaran kolaboratif, sikap guru terhadap siswa, interaksi sosial dan suasana kelas yang kondusif. Sedangkan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran memiliki minat belajar yang rendah. Namun, siswa tersebut tetap memiliki minat belajar ketika mengikuti pembelajaran yang kolaboratif. Selain itu, kreatifitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, lingkungan kelas yang nyaman dan menyenangkan juga mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022), materi menjadi lebih sederhana, mendalam dan fokus pada materi yang esensial. Oleh karenanya, peserta didik dapat belajar lebih dalam dan tidak terburu-buru, serta kebebasan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022:5), konsep kurikulum merdeka yaitu terbentuknya kemerdekaan dalam berpikir, kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi, berpikir kritis dan kreatif. Hal ini bertujuan menciptakan pembelajaran yang berfokus pada materi esensial, mengembangkan karakter dan kompetensi murid. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Fokus pada materi esensial, relevan, dan mendalam sudah terlaksana di kelas IV UPT SPF SD Kalukuang IV dengan penerapan kebebasan guru dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan dan kolaboratif, sikap guru kepada siswa, pembelajaran yang kreatif sehingga meningkatkan kompetensi dan kreatifitas siswa.

c) Pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan masing-masing peserta didik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, penerapan pembelajaran yang fleksibel di UPT SPF SD Kalukuang IV dilaksanakan melalui pendekatan kepada siswa untuk mengetahui tingkat tahapan dan capaian perkembangan peserta didik, guru melakukan teknik pendekatan kepada siswa untuk menyesuaikan materi pelajaran yang. Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan penjelasan materi pelajaran kepada siswa dengan jelas dan membantu siswa memahami konsep yang diajarkan menggunakan contoh-contoh yang relevan. Selain itu guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengerjakan tugas. Misalnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa bebas melihat lingkungan sekitar untuk dijadikan tema dalam membuat puisi kemudian puisi tersebut dibacakan didepan kelas. Hal tersebut menantang siswa mencari solusi kreatif yang dapat membangun inovasi dan kreativitas siswa serta meningkatkan rasa percaya diri untuk ikut berpartisipasi. Saat pembelajaran berlangsung, guru membentuk kelompok kecil dan memberikan tugas, selama pembelajaran berlangsung guru terus mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas dan diberikan bantuan jika mengalami kesulitan. Hal ini memberikan dampak positif kepada siswa menjadi merasa diperhatikan dan siswa merasa lebih percaya diri untuk berpartisipasi. Selama proses pembelajaran siswa memperhatikan guru dengan baik namun sesekali diberikan ice breaking agar siswa tetap fokus dan semangat dalam pembelajaran. Selain itu, siswa menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran terlihat pada pembelajaran yang diberikan guru. Menurut Solikhah, N., & Wahyuni, A. (2023:3), kurikulum merdeka menekankan pada proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Tentunya hal ini akan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensi, minat dan kemampuannya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fleksibel di kelas IV B UPT SPF SD Kalukuang IV telah terlaksana dengan penerapan pendekatan guru kepada siswa untuk menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu melalui proses pembelajaran yang fleksibel siswa menunjukkan minat belajar dalam proses pembelajaran.

### **Minat Belajar**

#### a) Perasaan senang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi siswa kelas IV B di UPT SPF SD Kalukuang IV menunjukkan minat belajar melalui proses pembelajaran yang menyenangkan, kolaboratif, kreatif, pelaksanaan P5 dan pembelajaran fleksibel memberikan perasaan senang bagi siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Siswa merasa bahagia saat mengikuti pembelajaran karena tidak ada tekanan dalam pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Chaniago, S., Yeni, D. F., & Setiawati, M. (2022:4) merdeka belajar merupakan salah satu program yang dimaksudkan untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia baik bagi peserta didik ataupun pendidik dengan tujuan agar para pendidik dan peserta didik serta orang tua bisa mendapatkan suasana yang belajar yang menyenangkan, karena prinsip dari merdeka belajar adalah menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa adanya beban yang berat diakibatkan tuntutan pencapaian. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV B di UPT SPF SD Kalukuang IV menunjukkan perasaan senang dari penerapan kurikulum merdeka, hal tersebut menunjukkan peningkatan minat belajar siswa

#### b) Ketertarikan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi siswa kelas IV B UPT SPF SD Kalukuang IV menunjukkan ketertarikan dalam pelaksanaan P5, pembelajaran yang menyenangkan, kolaboratif, kreatif dan pembelajaran fleksibel. Proses pembelajaran ini meningkatkan rasa tertarik dalam diri siswa karena memberikan kesempatan dan ruang kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran serta memberikan kebebasan berkreasi sesuai dengan kreatifitas siswa. Reski, N. (2021) juga menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan merasa senang, memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu, ketertarikan dan partisipasi aktif serta kemauan belajar yang terus meningkat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang kolaboratif, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa sama halnya yang terjadi pada siswa kelas IV B UPT SPF SD Kalukuang IV melalui pembelajaran P5, pembelajaran yang menyenangkan, kolaboratif, kreatif dan pembelajaran fleksibel memberikan ketertarikan belajar bagi siswa sehingga meningkatkan minat belajar siswa

c) Perhatian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi siswa kelas IV B di UPT SPF SD Kalukuang IV memberikan perhatian atau fokus dalam pelaksanaan P5, pembelajaran yang menyenangkan, kolaboratif, kreatif dan pembelajaran fleksibel. Siswa menunjukkan perhatian pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan kolaboratif. Mereka terlihat antusias mengerjakan tugas yang diberikan dan aktif berdiskusi dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, hal serupa juga terjadi pada pelaksanaan P5 siswa fokus mengerjakan proyek yang diberikan serta memahami proyek yang diberikan. Hal tersebut memberikan kebebasan kepada siswa untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan mereka. Penerapan kurikulum merdeka memberikan dampak positif dengan adanya peningkatan minat belajar pada siswa yang lebih baik dari pada kurikulum sebelumnya. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Z., Samsuri, S., Rohmat, S., & Sodiki, A. (2023) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam kelompok belajar, berdiskusi dan melakukan berbagai keterampilan terkait materi yang telah dipelajari memberikan peningkatan terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV B di UPT SPF SD Kalukuang IV memiliki perhatian atau fokus yang baik dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka. Pelaksanaan P5, pembelajaran kolaboratif, menyenangkan dan fleksibel berdampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

d) Keterlibatan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, siswa kelas IV B di UPT SPF SD Kalukuang IV menunjukkan keterlibatan dalam proses pembelajaran P5, pembelajaran di kelas dengan metode kolaboratif dan menyenangkan serta pembelajaran yang fleksibel. Pembelajaran dalam kurikulum merdeka dapat menggali kemampuan siswa, rasa percaya diri, antusias dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Guru juga menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan siswa dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu selanjutnya merancang pembelajaran yang kreatif, kolaboratif dan menyenangkan yang dapat menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hal di atas diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Pangkey, R. D., & Merentek, R. M. (2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan semangat dan antusias para siswa saat mengikuti pembelajaran berbasis project. Semangat dan antusias siswa merupakan bentuk perasaan siswa yang memiliki minat belajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena rasa semangat, antusias melalui proses pembelajaran yang kolaboratif, menyenangkan, pelaksanaan P5 serta pembelajaran yang fleksibel telah meningkatkan minat belajar siswa kelas IV B di UPT SPF SD Kalukuang IV.

Setelah menganalisis hasil penelitian di atas yang didukung oleh teori dan penelitian sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa kurikulum merdeka memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV karena kurikulum merdeka memberikan proses pembelajaran yang disesuaikan kebutuhan peserta didik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman tanpa adanya tekanan. Selain itu, kebebasan yang diberikan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam penerapan kurikulum merdeka pembelajaran lebih terfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Tidak hanya itu, melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan siswa kesempatan untuk berkreasi dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Sementara itu faktor lain yang juga mempengaruhi minat belajar siswa yaitu suasana lingkungan kelas, kreatifitas guru, ketertarikan belajar, perhatian belajar, perasaan senang dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif dari guru untuk menarik perhatian siswa dan menciptakan perasaan senang dalam pembelajaran diperlukan agar kurikulum merdeka dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa di UPT SPFSD Negeri Kalukuang IV.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka berdampak positif terhadap minat belajar siswa UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV. Hal tersebut karena penerapan kurikulum merdeka memberikan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Dalam hal ini guru diberikan kebebasan untuk merancang pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan yang akan menarik perhatian siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas berkerasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang telah diterapkan secara optimal di UPT SPF SD Negeri Kalukuang IV. Kegiatan ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, rasa tertarik, perasaan senang, perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 111-117.
- Chaniago, S., Yeni, D. F., & Setiawati, M. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 2(3), 184-191.
- Hasim, E. (2020). Penerapan kurikulum merdeka belajar perguruan tinggi di masa pandemi covid-19. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Jatira, Y., & Neviyarni, S. (2021). Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 35-43.
- Jojor, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis kurikulum mandiri dalam mengatasi learning loss pada masa pandemi Covid-19 (analisis studi kasus kebijakan pendidikan). *Pendidikan: Jurnal Pendidikan*, 4 (4), 5150-5161.
- Kebudayaan, R., & Kebudayaan, R. (2021). *Buku saku tanya jawab merdeka belajar*.
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408-423.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Pangkey, R. D., & Merentek, R. M. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 968-978.
- Reski, N. (2021). Tingkat minat belajar siswa kelas IX SMPN 11 kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485-2490.
- Rohmat, S., & Sodiki, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA. Mambaul Ulum Bata-bata. *Journal Creativity*, 1(2), 96-102.
- Saraswati, D. A., Sandrian, D. N., Nazulfah, I., Abida, N. T., Azmina, N., Indriyani, R., ... & Lestari, I. D. (2022). Analisis kegiatan p5 di sma negeri 4 kota tangerang sebagai penerapan pembelajaran terdiferensiasi pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 185-191.
- Solikhah, N., & Wahyuni, A. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4625-4640.